



Hubungan Asupan MP-ASI Terhadap Status Balita Gizi Lebih dan Obesitas di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2025

Rizka Ayuningsih¹, Eka Oktavia², Margiyati³

^{1,2,3} Program Studi Diploma III Kebidanan, Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah, Yogyakarta, Indonesia

Email : arizka059@gmail.com

Article Info

Article history:

Received November 14, 2025

Revised November 22, 2025

Accepted December 04, 2025

Keywords:

Complementary Foods,
Toddlers, Nutritional Status

ABSTRACT

Background: Improper intake of MP-ASI is a risk factor for increased overnutrition and obesity in toddlers. Increasingly worried about the impact on children's growth and development and long-term health. Research Objective: To determine the relationship between MP-ASI intake and the status of toddlers (overnutrition and obesity). Research Methods: Quantitative cross-sectional design. Total sampling. Data analysis using the Chi-Square test. Research Results: The results of the univariate analysis of MP-ASI intake showed that as many as 25 (65.5%) were abnormal toddlers. Toddlers who are overnourished 26 (65%) and 14 (35%) toddlers are included in the obesity category. The results of the bivariate test p value = 0.01 (p value = 0.01 < 0.05). Conclusion: There is a significant relationship between the intake of MP-ASI and the nutritional status of toddlers at the Mergangsan Health Center in 2025.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received November 14, 2025

Revised November 22, 2025

Accepted December 04, 2025

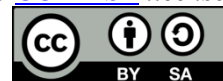
Keywords:

MP-ASI, Balita, Status Gizi

ABSTRAK

Latar Belakang: Asupan MP-ASI tidak tepat menjadi faktor risiko meningkatnya gizi lebih dan obesitas balita. Semakin khawatir berdampak pada tumbuh kembang dan kesehatan jangka panjang anak. Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara asupan MP-ASI dengan status balita (gizi lebih dan obesitas). Metode Penelitian: Kuantitatif desain *cross-sectional*. Total sampling. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil Penelitian: Hasil analisis univariat Asupan MP-ASI, sebanyak 25 (65,5%) balita yang tidak normal. Balita yang mengalami kelebihan gizi 26 (65%) dan 14 (35%) balita termasuk dalam kategori obesitas. Hasil uji bivariat p value = 0.01 (p value = 0,01 < 0,05). Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan MP-ASI dengan status gizi balita di Puskesmas Mergangsan Tahun 2025.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rizka Ayuningsih

Politeknik Kesehatan Ummi Khasanah

E-mail: arizka059@gmail.com

PENDAHULUAN

Hasil studi pendahuluan yang di lakukan di dapatkan hasil menurut data Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2023 angka tertinggi obesitas terdapat di Puskesmas



Mergangsan. Menurut data Puskesmas Mergangsan pada tahun 2023 terdapat 22 atau 2,9% balita gizi lebih dan 16 atau 2,1% balita obesitas dari total 738 balita. Di tahun 2024 ini mengalami peningkatan yaitu menjadi 26 atau 3,2% balita gizi lebih dan 14 atau 1,7% balita obesitas dari total balita 812. Dari latar belakang hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Asupan MP-ASI Terhadap Status Gizi Balita Gizi lebih dan Obesitas di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta 2025” bertujuan untuk lebih memahami dan memberikan manfaat pemberian MPASI sesuai kebutuhan anak, sehingga diketahui efektivitas yang ditimbulkan setelah memberikan pengetahuan kepada ibu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Total sampling dengan jumlah responden sebanyak 40 balita usia 6–59 bulan. Instrumen yang digunakan meliputi kuesioner dan lembar observasi, serta analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Anggraeni *et al.*, 2023). Karakteristik yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, MP-ASI, Dan Status Gizi. Hasil analisis univariat dipresentasikan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Ibu

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia		
<20 Tahun	0	0%
25-35 Tahun	10	25%
>35 Tahun	30	75%
Jumlah	40	100%
Pendidikan		
SMP	4	10%
SMA	21	52,5%
Perguruan Tinggi	15	37,5%
Jumlah	40	100%
Pekerjaan		
Bekerja	18	45%
Tidak Bekerja	22	55%
Jumlah	40	100%



Hasil dari tabel 4.1 Karakteristik Responden Ibu dengan 40 responden, karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berumur diatas 35 tahun yaitu sebanyak 30 (75%) ibu. Sedangkan dilihat dari karakteristik pendidikan terakhir paling banyak yaitu lulusan SMA/ sederajat sebanyak 21 (52,5%). Karakteristik dilihat dari pekerjaan, dan kebanyakan dari responden itu tidak bekerja yaitu 22 (55%) menjadi Ibu Rumah Tangga.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Balita

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia		
6-8 Bulan	2	5%
9-11 Bulan	2	5%
12-23 Bulan	9	22,5%
2-5 Tahun	27	67,5%
Jumlah	40	100%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	27	67,5%
Perempuan	13	32,5%
Jumlah	40	100%
Status Balita		
Gizi lebih	26	65%
Obesitas	14	35%
Jumlah	40	100%

Hasil analisis yang ada pada Tabel 4.2 Karakteristik Responden Balita, sebagian besar balita yang menjadi responden dalam penelitian ini berada pada kelompok usia 2–5 tahun, yaitu sebanyak 27 anak (67,5%). Karakteristik berdasarkan jenis kelamin balita, responden paling banyak yaitu balita laki-laki 27 anak (67,5%).

Tabel 4.3 Karakteristik Asupan MP-ASI Balita

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Asupan MP-ASI		
Asupan Normal	15	34,5%
Asupan Tidak Normal	25	65,5%
Jumlah	40	100%
Waktu		
Asupan Normal	32	80%
Asupan Tidak Normal	8	20%
Jumlah	40	100%
Porsi		
Asupan Normal	2	5%
Asupan Tidak Normal	38	95%
Jumlah	40	100%



Tahap		
Asupan Normal	18	45%
Asupan Tidak Normal	22	55%
Jumlah	40	100%
Prinsip		
Asupan Normal	11	27,5%
Asupan Tidak Normal	29	72,5%
Jumlah	40	100%
Jenis		
Asupan Normal	8	20%
Asupan Tidak Normal	32	80%
Jumlah	40	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.3 karakteristik asupan MP-ASI Balita, mayoritas Balita yang mengalami asupan normal sebanyak 25 balita (65,5%) dan asupan tidak normal 15 balita (34,5%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bisa untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel, atau bisa juga digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua atau lebih kelompok (sampel) (Hastono, 2007).

Tabel 4.3 Hasil Analisis Hubungan Asupan MP-ASI Terhadap Status Gizi Balita

Asupan MP-ASI	Status Balita				Total	
	Gizi Lebih		Obesitas			
	n	%	n	%	n	%
Asupan Tidak Normal	20	50,0%	5	12,5%	25	62,5%
Asupan Normal	6	15,0%	9	22,5%	15	37,5%
Total	26	65,0%	14	35,0%	40	100,0%

Hasil analisis tabel diatas didapatkan paling banyak balita mengalami status gizi lebih di Puskesmas Mergangsan, yaitu sebanyak 26 balita atau (65%) dari 40 balita. Balita yang mengalami obesitas sebanyak 14 atau (35%). Karena pemberian asupan MP-ASI yang tidak sesuai dengan kebutuhan balita menyebabkan adanya balita mengalami gizi lebih dan obesitas. Dengan demikian bisa disimpulkan adanya hubungan antara pemberian asupan MP-ASI terhadap status gizi pada balita di Puskesmas Mergangsan pada Tahun 2025.

Tabel 4.4 Hasil Uji Chi-Square

Uji Chi-Square:	
$P\text{-value} = 0,01$	$\alpha = 0,05$

Hasil dari uji statistic chi square di peroleh nilai $p = 0.01$ hal ini berarti bahwa p lebih kecil dari α ($p = 0,01 < \alpha = 0,05$). Ini berarti dapat dikatakan Hipotesis H1 diterima dan H0 di tolak.



Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian MP-ASI dengan status balita gizi lebih dan obesitas di puskesmas mergangsan yogyakarta. Hasil penelitian pada 40 responden menunjukkan bahwa pemberian MP-ASI di puskesmas mergangsan sebagian besar dalam kategori baik sebanyak (62,5%) responden. Makanan pendamping ASI adalah makanan yang diberikan pada bayi yang telah berusia 6 bulan atau lebih karena ASI tidak lagi memenuhi kebutuhan gizi bayi. Pemberian makanan pendamping dilakukan secara berangsur untuk mengembangkan kemampuan bayi mengunyah dan menelan serta menerima bermacam-macam makanan dengan berbagai tekstur dan rasa (Sulistijani, 2004).

Pembahasan

1. Asupan MP-ASI

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan jumlah responden 40 memperoleh hasil balita dengan asupan MP-ASI yang baik sebanyak 25 balita (62,5%), sedangkan balita dengan asupan MP-ASI kurang sebanyak 15 balita (37,5%). Dihitung menggunakan analisis bivariat mendapatkan *p-value* sebesar 0,010 yang artinya ada pengaruh dari asupan MP-ASI terhadap status balita gizi lebih dan obesitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Susanti *and* Handayani, 2020), bahwa pola pemberian MP-ASI yang tidak seimbang dan pemberian makanan berkalori tinggi secara berlebihan berkontribusi pada peningkatan prevalensi gizi lebih dan obesitas pada anak usia dini.

Dalam pemberian MPASI beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi usia pemberian MPASI, jenis MPASI yang diberikan, frekuensi pemberian MPASI, porsi pemberian MPASI, dan cara pemberian MPASI pada tahap awal. Pemberian MPASI pada anak harus beragam, mulai dari konsistensi seperti bubur cair ke bentuk bubur kental, sari buah, buah segar, makanan yang dihaluskan, makanan lembek dan akhirnya makanan padat (Zogara, *et.al.*, 2021).

Perilaku ibu ketika pemberian MP-ASI akan berpengaruh dalam menentukan dan menyajikan MP-ASI untuk anak yang bertujuan untuk mendapatkan gizi yang baik. Banyak sekali kesalahpahaman yang terjadi pada waktu pemberian MP-ASI. MP-ASI dapat diberikan dengan hati-hati karena mengandung semua nutrisi dibutuhkan oleh anak yang berguna memenuhi kebutuhan gizi pada anak. Selain itu pemberian MP-ASI terhadap anak terlalu dini dapat menyebabkan malnutrisi 2-3 kali lipat (Wahyuningsih, Dita Tri, *et.al.*, 2024).

Pola pemberian makan dan kelebihan berat badan pada anak menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan. Ketidakseimbangan pola pemberian MP-ASI yang tidak seimbang dan sedikitnya aktivitas fisik balita turut meningkatkan risiko tersebut (Nabela, Hafizah, *et.al.*, 2025).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dengan kebutuhan balita berpotensi menyebabkan masalah gizi lebih dan obesitas. Pengawasan dan edukasi mengenai pemberian MP-ASI yang tepat sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita yang optimal serta mencegah risiko kelebihan gizi.



Pola makan balita yang tergolong kurang baik ini disebabkan oleh frekuensi mengonsumsi makanan yang melebihi dibandingkan dengan rata rata konsumsi setiap responden, yang menunjukkan bahwa balita obesitas memiliki pola makan dengan intensitas yang lebih tinggi. Temuan ini mengungkapkan adanya perbedaan yang jelas dalam pola makan. Oleh karena itu, perlu diadakan sosialisasi orang tua untuk mengurangi konsumsi makanan yang tinggi gula dan makanan olahan serta menggantinya dengan makanan yang lebih seimbang bertujuan mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal (Nabela, Hafizah, *et.al*, 2025).

2. Status Balita

Hasil analisis data, diketahui bahwa dari 40 balita yang menjadi responden di Puskesmas Mergangsan, sebanyak 65% Balita mengalami Gizi Lebih, sedangkan 35% balita mengalami obesitas. Jika dilihat berdasarkan asupan MP-ASI, balita dengan asupan MP-ASI dalam kategori Lebih banyak mengalami Gizi Lebih, yaitu sebanyak 50% Balita, dibandingkan yang mengalami Obesitas 12,5%. Sebaliknya, balita dengan asupan MP-ASI dalam kategori Baik lebih banyak mengalami Obesitas 22,5% balita dibandingkan Gizi Lebih 15% Balita.

Penelitian yang dilakukandi wilayah Jakarta Selatan menunjukkan bahwa sebanyak 38% balita mengalami gizi lebih dan 14% mengalami obesitas (Lestari, *et.al*, 2023). Kemudian (Riskesdas, 2018), data nasional menunjukkan adanya peningkatan proporsi balita dengan status gizi lebih dan obesitas di Indonesia. Balita dengan obesitas tercatat sekitar 8%, meningkat dari tahun sebelumnya. Astuti (2021) faktor genetik, diet, aktivitas fisik, dan durasi tidur mempengaruhi terjadinya obesitas pada anak. Hasil penelitian dari (Tristiyantri, *et al*, 2023) menunjukkan bahwa asupan makanan, waktu tidur, dan aktivitas fisik juga berhubungan dengan obesitas bayi.

Penyebab obesitas pada balita antara lain pemberian ASI, pemberian MP-ASI terlalu dini, dan asupan nutrisi yang berasal dari jenis makanan olahan serba instan, minuman soft drink, makanan jajanan seperti makanan cepat saji/ fast food yang tersedia di gerai makanan. Obesitas dapat terjadi pada anak yang ketika masih bayi tidak dibiasakan mengonsumsi Air Susu Ibu (ASI), tetapi menggunakan susu formula dengan jumlah asupan yang melebihi porsi yang dibutuhkan bayi/anak. Akibatnya, anak akan mengalami kelebihan berat badan saat berusia 4-5 tahun (Sari, 2022).

Kelebihan berat badan pada anak adalah masalah kesehatan yang harus ditangani dengan serius dari awal. Tantangan yang masih harus dihadapi dan ditingkatkan meliputi pentingnya dukungan dan partisipasi dari keluarga, orang tua, dan guru untuk terus mendorong penyajian makanan bergizi serta kegiatan bermain yang bisa menambah aktivitas fisik anak (Santiasari, Retty Nirmala, *et.al*, 2024).

Balita adalah kelompok usia yang paling rentan terhadap masalah gizi. Pada fase ini, balita mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat cepat, dan jika tidak didukung oleh gizi yang tepat, masalah gizi bisa muncul. Status gizi sangat dipengaruhi oleh jenis makanan yang dimakan serta asupan nutrisi yang diterima. Seiring bertambahnya usia, anak yang sehat juga akan mengalami peningkatan berat dan tinggi badan, yang akan berpengaruh besar terhadap status gizinya.



Hasil dari penelitian ini menunjukkan status balita dipengaruhi oleh asupan MP-ASI yang tidak sesuai dan tepat, sehingga terjadi gizi lebih dan obesitas pada balita.

3. Hubungan Asupan MP-ASI Terhadap Status Balita Gizi Lebih dan Obesitas

Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai p -value sebesar 0,01 dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Karena nilai $p < \alpha$, maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara asupan MP-ASI dengan status balita Gizi Lebih dan Obesitas. Asupan MP-ASI yang diberikan kepada balita di Puskesmas Mergangsan berhubungan dengan status gizi mereka, khususnya pada kejadian gizi lebih dan obesitas.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun asupan MP-ASI dikategorikan sebagai Lebih dalam hal jumlah atau variasi makanan, kemungkinan kandungan energi atau kalori yang berlebih, serta kurangnya pengaturan porsi, dapat menyebabkan kelebihan berat badan bahkan obesitas pada balita. MP-ASI yang tinggi energi namun tidak disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas balita dapat berkontribusi terhadap penumpukan lemak tubuh.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi, baik dari segi jumlah, komposisi, maupun frekuensi, dapat meningkatkan risiko gangguan status gizi, baik gizi kurang maupun gizi lebih (Suryani et al., 2022). Konsumsi makanan tinggi gula, garam, dan lemak yang sering dijumpai dalam MP-ASI instan atau makanan olahan juga dapat menjadi faktor risiko obesitas pada anak usia dini.

Orang tua dan tenaga kesehatan tidak hanya memperhatikan nilai dan keberagaman MP-ASI, tetapi juga kualitas gizi dan kecukupan energi yang sesuai dengan kebutuhan individual balita. Edukasi dan pendampingan gizi sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya masalah gizi lebih dan obesitas sejak dini.

Balita yang memiliki status gizi lebih, lebih tinggi di antara kelompok ibu yang tidak menerapkan pola pemberian makan yang benar dibandingkan dengan yang menerapkan pola yang benar. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan ibu dan kejadian gizi lebih pada balita. Ibu yang menerapkan pola pemberian makan yang tidak tepat memiliki kemungkinan 11 kali lebih besar untuk balitanya mengalami gizi lebih dibandingkan dengan ibu yang mengikuti pola pemberian makan yang benar (Rahmadia, Zirly Rossa and Mardiyah, Sarah, 2023).

Pemahaman tentang gizi dan sikap dalam memberikan MPASI dapat membantu menjelaskan apa itu status gizi, pentingnya memperhatikan status gizi pada balita, dan hubungan antara status gizi dan kesehatan. Dengan mendapatkan pengetahuan ini, seseorang cenderung memiliki pandangan tentang kerentanan (penilaian benar-salah, baik-buruk, atau positif-negatif) terkait status gizi. Pengetahuan memang memberikan dampak signifikan terhadap pandangan seseorang mengenai kerentanan dalam status gizi balita; semakin banyak pengetahuan yang diperoleh, semakin baik pula status gizi balita tersebut.

Beberapa perilaku yang sering muncul dikarenakan ketidaktahuan tentang cara pemberian makanan anak serta adanya kebiasaan yang merugikan kesehatan secara langsung dan tidak langsung menjadi penyebab utama terjadinya masalah kurang gizi pada anak (Mirania, Ayu Nina, and Louis, Stephanie Lexy, 2021).



MP-ASI yang baik adalah kaya energi, protein, mikronutrien, mudah dimakan anak, disukai anak, berasal dari bahan makanan lokal dan terjangkau, serta mudah disiapkan. Banyaknya kasus kurang gizi di dunia, terutama kasus kurang energi, protein, zat besi, dan vitamin A; telah mendorong WHO sebagai badan kesehatan dunia untuk memperbarui beberapa prinsip penting dalam pemberian makan bagi bayi dan anak pada 2020 (Tim Admin HHBF, 2025). Pemberian MP ASI yang tepat dan benar dapat dimulai pada usia 6 bulan, karena pada usia ini bayi memulai gerakan mengunyah serta menggerakkan rahang ke atas dan ke bawah serta sudah mampu menggenggam dengan telapak tangan. (Golu *and* Nurmiyati, 2024).

Keberhasilan pemberian MP-ASI ini di pengaruhi juga oleh perkembangan fungsi system syaraf, saluran cerna dan ginjal bayi. MP-ASI adalah memberikan makanan lain sebagai pendamping ASI atau makanan tambahan bayi yang sudah berusia 6 bulan keatas yang mengandung zat gizi berdasarkan data status MP-ASI disimpulkan bahwa Lebih sebanyak (62,5%).

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian mengenai Hubungan Asupan MP-ASI Terhadap Status Balita Gizi Lebih dan Obesitas di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2025, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Karakteristik responden ibu mayoritas berusia di atas 35 tahun (75%), dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat (52,5%), dan sebagian sebagai ibu rumah tangga tidak bekerja (55%). Karakteristik balita mayoritas berusia antara 2 sampai 5 tahun (67,5%), dan mayoritas laki-laki sebanyak (67,5%).
2. Sebagian besar balita (62,5%) menerima asupan MP-ASI yang tergolong berlebihan, sedangkan (37,5%) mendapatkan asupan MP-ASI yang baik. Tidak ditemukan balita dengan asupan MP-ASI kurang.
3. Status balita mayoritas mengalami kasus gizi lebih (65%) dan obesitas (35%). Ini menunjukkan masalah kelebihan gizi yang cukup tinggi pada kelompok balita di wilayah tersebut.
4. Hasil uji statistik *Chi-Square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara asupan MP-ASI dengan status gizi balita ($p = 0,010 < 0,05$). Artinya, asupan MP-ASI berpengaruh secara signifikan terhadap adanya status balita dengan gizi lebih dan obesitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ayuningtyas, Gita, *et al.* 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi Balita. *Journal Of Nursing Research*. 1 (1). Hal 15-22. <https://openjournal.wdh.ac.id/index.php/NA/article/view/216/172> (Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2024)



- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. 2023. Survei Kesehatan Indonesia 2023. KEMENKES. Hal 850-871. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/ski-2023-dalam-angka/> (Diakses Tanggal 19 November 2024)
- Damayanti, Deliana Sufi, *et al.* 2023. Edukasi Ibu Balita Sebagai Upaya Pengabdian Masyarakat Untuk Mencegah Stunting Dan Obesitas. Jurnal Pengabdian Masyarakat Adimas. 7 (2). Hal 137-144. <https://litabmas.umpo.ac.id/index.php/adimas/article/view/5775/2941> (Diakses Pada Tanggal 25 Desember 2024)
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. 2023. Profil Statistik Kesehatan 2023. Badan Pusat Statistik. Vol 7. Hal 134-262. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/20/feffe5519c812d560bb131ca/profil-statistik-kesehatan-2023.html> (Diakses Pada tanggal 22 Desember 2024)
- Domoli, Indra, *et al.* 2021. Pola Asuh Pengetahuan Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita. Jurnal Kesehatan Manarang. 7 (Nomor Khusus). Hal 23-30. <http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m/article/view/387> (Diakses Pada Tanggal 25 Desember 2024)
- Faradisy, Rikhly, *et al.* 2024. Hubungan Metode *Baby Led Weaning* Dengan Kejadian Tersedak (*Choking*) Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Ponkesdes Aeng Sareh. *Jurnal Health Science*. 8 (1). Hal 68-74. <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ/article/view/2621/911> (Diakses Tanggal 19 November 2024)
- Firmansyah, Alfiah Mumtazah, and Prasetya, Guntari. 2023. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Waktu Pemberian MP-ASI Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 9(5). Hal 28-36. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3377382&val=21282&title=Hubungan%20Pengetahuan%20Gizi%20Ibu%20Dengan%20Waktu%20Pemberian%20MPASI%20Pada%20Bayi%20Di%20Wilayah%20Kerja%20PuskesmasTambun%20Selatan%20Kabupaten%20Bekasi> (Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2024)
- Hanifah, Annida, *et al.* 2023. *Strengthening Capacity Of Posyandu Cadres To Educate Mothers : A Program Evaluation Of Emotional Demonstration For Cadres In Bantul Regency*. *Journal Of Community Empowerment For Health (JCOEMPH)*. 6 (1). Hal 26-29. <https://journal.ugm.ac.id/jcoemph/article/view/77443/36674> (Diakses Pada Tanggal 24 November 2024)
- Hastanto, Sutanto Priyo. 2007. Analisis Data Kesehatan, *Basic Data Analysis For Health Research Training*. (Diakses Pada Tanggal 21 Januari 2025)
- Hidayat, Yusuf, *et al.* 2023. Analisis Dampak Pemberian Mp-Asi Dini Terhadap Pertumbuhan Bayi 0-6 Bulan. Jurnal Plamboyan Edu (JPE). 1 (2). Hal 198-207. <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/363/153> (Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2024)



- Indanah, *et al.* 2021. Obesitas Pada Balita. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan. 12 (2). Hal 242-248. <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/view/1115/713> (Diakses Pada Tanggal 25 Desember 2024)
- KEMENKES RI. Bayi dan Balita < 5 Tahun. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/bayi-dan-balita> (Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2024)
- KEMENKES RI. Apa itu MP ASI. Apa Pengaruhnya untuk Perkembangan Bayi. <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8929> (Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2024)
- KEMENKES RI. 2021. Buku saku pemberian makan bayi dan anak (PMBA) untuk tenaga kesehatan. Hal 43-47, 50. https://diginov.pasamanbaratkab.go.id/dokumen/panduan/5_Pedoman%20Teknis.pdf (Diakses Pada Tanggal 17 februari 2025)
- KEMENKES RI. 2022. Pentingnya Dan Tahap Pemberian Mpasi Pada Bayi. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/351/pentingnya-dan-tahappemberian-mpasi-pada-bayi (Diakses Pada Tanggal 25 Desember 2024)
- KEMENKES RI. 2022. Yuk Kenali Pencegahan Obesitas. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1389/yuk-kenali-pencegahanobesitas (Diakses Pada Tanggal 25 Desember 2024)
- KEMENKES RI. 2022. Ayo Bersatu Kita Cegah Obesitas. <https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/cEdQdm1WVXZuRXhad3FtVXduOW1WUT09/2024/03/Factsheet%20HOS%202022%20.pdf> (Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2024)
- KEMENKES RI. 2023. Buku Panduan Hari Obesitas Sedunia 2023. <https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-panduan-hari-obesitas-sedunia-2023> (Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2024)
- KEMENKES RI. 2023. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI). <https://stikeshb.ac.id/status-gizi-menurut-kemenkes-danfaktoyangmpengaruhi/> (Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2024)
- KEMENKES RI. 2024. Masalah Status Gizi pada Balita. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/3145/seperti-apa-masalah-status-gizi-padabalita#:~:text=Status%20gizi%20adalah%20keadaan%20tubuh,gizi%20dalam%20ben%20variabel%20tertentu (Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2024)
- Kininmonth, Alice R, et al. *Prospective Associations Between Parental Feeding Practices Used In Toddlerhood And Preschool Children's Appetite Vary According To Appetite Avidity In Toddlerhood. Journal Apptite.* 185. 1-8. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/36948251/> (Diakses Pada Tanggal 9 Januari 2025)



- Krisdianti, Istinenngtiyas Tirta Suminar. 2024. Hubungan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi Anak Usia 6-24 Bulan : *Literature Review*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. 2 (28). 162-169. <https://proceeding.unisayogya.ac.id/index.php/prosemnaslppm/article/view/476/368> (Diakses Pada Tanggal 9 Desember 2024)
- Mirania, Ayu Nina, and Louis, Stephanie Lexy. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Dengan Status Gizi Pada Anak Usia 6-24 Bulan. Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung. 5 (1). 45-52. <https://jurnalilmiah.ici.ac.id/index.php/JI/article/view/232/78> (Diakses Pada Tanggal 9 Desember 2024)
- Nabela, Hafizah, *et.al*. 2025. Determinan Obesitas Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi. Jurnal Kreativitas Dalam Pendidikan. 6 (2). <https://ijurnal.com/1/index.php/jkp/article/view/606/568> (Diakses Pada 28 Agustus 2025)
- Nurmaliza, and Herlina, Sara. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. Jurnal Kesmas Asclepius. 1 (2). Hal 106-115. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKA/article/view/578/585> (Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2024)
- Oktaviani, Dhiyah Ariba, *et al*. 2024. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizibalita:*Literature Review*. 5 (1). Hal 383-392. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/19904/18525> (Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2024)
- Pahuja, Vimal, and Sanghvi, Sushma. 2024. *Childhood Obesity In South Asian Population. Journal Obesity Pillars*. Vol 12. 1-11. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2667368124000500> (Diakses Pada Tanggal 9 Januari 2024)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. (Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2024)
- Qaodriyah, Dwi maulinda, *et al*. 2023. Pemberian Mp–Asi Dini Dengan Status Gizi Balita Usia 7–24 Bulan. Jurnal Link. 19 (2). 111-116. <https://ejournal.poltekkessmg.ac.id/ojs/index.php/link/article/view/10021/3347> (Diakses Pada Tanggal 19 November 2024)
- Rahmadia, Zirly Rossa and Mardiyah, Sarah. 2023. Faktoryang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Lebih Pada Balitadi Kelurahan Sungai Bambu. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 11 (1). Hal 114-120. <https://jurnalilmiah.ici.ac.id/index.php/JI/article/view/232/78> (Diakses Pada Tanggal 2 September 2025)



- Sarwono, Aris Eddy., and Handayani, asih. (2021). Metode Kuantitatif. Penerbit UNISRI Press. Hal 8-11. http://sirisma.unisri.ac.id/berkas/42cetak_Fix_metode%20kuantitatif_new.pdf (Diakses Pada Tanggal 9 Januari 2024)
- Santiasari, Retty Nirmala, *et.al.* 2024. Cegah Obesitas Dengan Makan Sehat Gerak Aktif (MASEGA) Di Pgtk Kristen Dharma Mulya. Jurnal booth dharma medika. 5 (2). <https://www.jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/pengabmas/article/view/660/750> (Diakses Pada Tanggal 2 September 2025)
- Setiawati, Mexitalia. 2020. Modul Yuniior : Pemberian MP-ASI pada Masa Penyapihan. Fakultas kedokteran diponegoro. https://docpak.undip.ac.id/id/eprint/26084/1/Modul%20Yuniior%20MPASI%20Maret%202020_Mexitalia%20%281%29.pdf (Diakses Pada Tanggal 24 November 2024)
- Suaib, Nurkila, *et al.* 2024. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI dan Jenis Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi Balita Umur 6-24 Bulan. Jurnal Sehat Mandiri. 19 (2). 278-288. <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm/article/view/1725/356> (Diakses Pada Tanggal 9 Desember 2024)
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kualitatif. Penerbit Alfabeta Bandung. <https://id.scribd.com/document/691644831/Metode-Penelitian-2022-Sugiyono> (Diakses Pada Tanggal 10 Februari 2025)
- Supardi, Nurjannah, *et al.* 2023. Gizi pada Bayi dan Balita. Yayasan Kita Menulis. 59-68. <http://www.library.stikesbup.ac.id/index.php?p=fstreampdf&fid=518&bid=3068> (Diakses Pada Tanggal 9 Desember 2024)
- UNICEF. 2022. Laporan Tahunan 2022. *United Nations Children's Fund World Trade Centre* 2. <https://www.unicef.org/indonesia/media/17226/file/Laporan%20Tahunan%20UNICEF%20Indonesia%202022%20-%20Single%20page.pdf> (Diakses Pada Tanggal 9 Desember 2024)
- UNICEF. 2022. Gizi Mengatasi Tiga Beban Malnutrisi Di Indonesia <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi#:~:text=Upaya%20kami,yang%20memimpin%20kegiatan%20terkait%20gizi>. (Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2024)
- Wahyuningsih, Dita Tri *et.al.* 2024. Pemberian MP-ASI pada Balita Usia 25-60 Bulan: Studi Deskriptif di Wilayah Pedesaan Kabupaten Klaten. ASJN (*Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing*). 5 (2). Hal 25-60. <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/asjn/article/view/1592> (Diakses Pada Tanggal 28 Agustus 2025)
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(2), 1220-1230. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2141/1264> (Diakses Pada Tanggal 22 Januari 2025)



- Waryana. 2020. Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat Penanggulangan KEP di Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Nutrire Diaita*. 12 (2). 36-44. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Nutrire/article/view/3122/2909> (Diakses Pada Tanggal 24 November 2024)
- Winarno. 2013. Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani. Penerbit Universitas Negeri Malang. <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-8.pdf> (Diakses Pada Tanggal 10 februari 2025)
- Wirastri, Dwi. 2024. Pengaruh Pelatihan Pembuatan Mpasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia 6-24 Bulan Dengan Status Gizi Kurang Di Desa Loloan. *Journal Transformation of Mandalika*. 5 (1). 70-74. <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/article/view/2600/2054> (Diakses Pada Tanggal 25 Desember 2024)
- World Health Organizatoin. 2024. *Obesity and Overweight*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/obesity-and-overweight> (Diakses Pada Tanggal 25 Desember 2024)
- World Health Organization. 20204. Definisi Balita Menurut WHO <https://redasamudera.id/definisi-balita-menurut-who/> (Diakses Pada Tanggal 22 Desember 2024)
- World Health Organization. 20204. *One In Eight People Are Now Living With Obesity* https://www-who-int.translate.goog/news/item/01-03-2024-one-in-eight-people-are-now-living-withobesity?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc (Diakses Pada Tanggal 15 Desember 2024)
- Zogara, Asweros Umbu, *et.al*. 2021. Faktor Ibu Dan Waktu Pemberian Mpasi Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Kabupaten Kupang. *Journal of Nutrilion Collage*. 10 (1). Hal 55-61. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/30246/25365> (Diakses Pada Tanggal 27 Agustus 2025)